

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris yakni jenis penelitian hukum yang mengamati dan menganalisis hukum dalam kenyataan, bukan hanya hukum dalam berbentuk peraturan tertulis. Fokus utamanya adalah bagaimana hukum bekerja di masyarakat.

Pendekatan penelitian ini adalah konseptual sosiologi hukum Islam. Merupakan pendekatan yang mempelajari hukum Islam (syariah) dalam konteks sosiologis. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan hukum Islam sebagai norma-norma teks (*nash*), tetapi juga sebagai produk sosial yang dipengaruhi oleh budaya, struktur sosial, nilai lokal bahkan politik.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti juga merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mewancarai dan melakukan penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan yaitu di Desa Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa warga Desa Pamongan yang melakukan tradisi bangun nikah. Adapun presentase warga

Desa Pamongan yang melakukan tradisi bangun nikah dengan keseluruhan jumlah warga Desa sebagai berikut.

**Gambar 3.1 Presentase Warga Desa Pamongan yang Melakukan Tradisi Bangun Nikah**



**Sumber data: Diolah peneliti dalam persen (%)**

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa masih ada warga yang melakukan tradisi mbangun nikah di Desa Pamongan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Mengingat bahwa penelitian ini adalah kualitatif, jadi data yang diperlukan disesuaikan dengan jenis pengamatan dan masalah yang diteliti.

Data diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

1. Data Primer, yaitu data yang berasal langsung dari sumbernya yaitu melalui *field research* atau penelitian lapangan dengan cara wawancara secara langsung. Sumber data primer untuk penelitian didapatkan melalui wawancara secara dengan responden dan informan. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu pada pasangan suami istri yang melangsungkan proses Bangun nikah. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan informasi mengenai Bangun Nikah seperti Tokoh Agama dan Sesepuh

Desa, Masyarakat terkait.

2. Data Sekunder, ialah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, serta hasil-hasil penelitian yang sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dua orang bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang disampaikan. Dalam wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan tentang Pandangan masyarakat terhadap tradisi bangun nikah sebagai upaya pencegahan perceraian Studi desa pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Adapun beberapa narasumber yang diwawancarai sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Narasumber Penelitian**

No.	Tokoh	Nama
1.	Tokoh Agama	Bapak Sumaji, Modin, Desa Pamongan
2.	Tokoh Abangan	Bapak Rohmat, Sesepeuh Desa Pamongan
3.	Tokoh Priyayi	Bapak Suryo, Budayawan dan Pegawai Kelurahan Desa Pamongan
4.	Masyarakat Pelaku Bangun Nikah	Bapak Siswoko, Warga Desa Pamongan
5.	Masyarakat Pelaku Bangun Nikah	Ibu Kunitri, Warga Desa Pamongan
6.	Masyarakat Pelaku Bangun Nikah	Ibu Mifftahul, Warga Desa Pamongan

Sumber data: Observasi penulis

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis tentang gambaran umum masyarakat desa Pamongan, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Hal yang dilakukan masyarakat terutama yang berkaitan dengan bangun nikah.

### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan keberhasilan penelitian ini juga tergantung pada instrument yang telah digunakan. Oleh karena itu, untuk penelitian lapangan atau *field research* meliputi wawancara dengan pertanyaan yang sudah disediakan, memerlukan alat perekam, kamera, laptop dan alat tulis untuk menulis berupa buku catatan dan pulpen

### **G. Analisis Data**

Penulis dalam pengolahan dan analisis data adalah proses menemukan dan menganalisis data secara sistematis untuk menghindari banyak kesalahan dan agar lebih mudah dipahami. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti disini adalah menggunakan model analisis Miles and Huberman :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Informasi yang diperoleh di lapangan akan dipilih-pilih serta di kelompokkan sesuai dengan rumusan permasalahan yang hendak dianalisis dan mengesampingkan data-data yang tidak berhubungan

dengan rumusan permasalahan. Hal ini bertujuan supaya penelitian lebih mudah melaksanakan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Berhubung penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang sudah diperoleh di lapangan akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, ataupun dengan teks yang bersifat naratif yang disusun secara runtut serta sistematis supaya mudah dalam memahaminya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan semua tahap-tahap tersebut, langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dari penelitian berbasis data yang ada untuk mendapatkan jawabannya.

## H. Keabsahan Data

Untuk keabsahan data penelitian kualitatif umumnya terdapat tiga cara yaitu:<sup>1</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan peneliti akan memahami lebih dalam sesuatu yang diteliti. Adanya perpanjangan waktu dalam observasi serta penggalan informasi agar menemukan informasi yang valid. Sehingga akan memperoleh data yang diperoleh asli dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>1</sup> Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

2. Peningkatan ketekunan

Proses ini dilakukan melalui pengecekan segala hal yang telah diterima sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan melalui penggalian informasi mengenai sesuatu hal yang menjadi kajian dalam penelitian.

3. Triangulasi

Kegiatan triangulasi ini sebagai bentuk kegiatan dalam mengecek data dari semua sumber informan. Dibutuhkan pembandingan dalam melakukan proses keabsahan ini.